



KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KAPANEWON WONOSARI
PEMERINTAH KALURAHAN WONOSARI
ꦥꦶꦩꦶꦠꦶꦏꦸꦫꦗꦶꦤ꧀ꦮꦺꦤꦺꦤ꧀ꦮꦺꦤꦺꦤ꧀ꦠꦶ

Alamat : Jl. Pramuka No. 30, Pandansari, Wonosari, Gunungkidul,
Telp. (0274) 391 473, Kode Pos : 55812
Laman : desawonosari.gunungkidulkab.go.id | Email : pem.wonosari@gmail.com

**PANDUAN PELAKSANAAN
TIRAKATAN PERINGATAN HARI ULANG TAHUN
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-79 TAHUN 2024
KALURAHAN WONOSARI, KAPANEWON WONOSARI**

A. PELAKSANAAN

Hari, Tanggal	: Jum'at, 16 Agustus 2024
Waktu	: mulai pukul 20.00 WIB s/d selesai
Tempat	: Balai Padukuhan/ Balai Pertemuan Warga/ Pos Ronda atau tempat lain yang disepakati
Penanggung Jawab	: Dukuh/ Ketua RT/ Ketua Panitia
Pembawa Acara	: Petugas yang ditunjuk
Rohaniawan	: Tokoh Agama setempat
Peserta tirakatan	: Warga masyarakat setempat
Penerima Tamu	: Tokoh Masyarakat setempat
Perlengkapan	: Karang Taruna / panitia setempat
Pembaca sajak	: Karang Taruna / panitia setempat

B. SUSUNAN ACARA

1. Acara pendahuluan

- Acara dimulai pada pukul 20.00 WIB oleh Dukuh/ Ketua RT
- Diisi sambung rasa/ sarasehan & rembug pembangunan
- Acara pendahuluan harus selesai sebelum jam 22.00 WIB

2. Acara Inti

- Acara dimulai pada pukul 22.00 WIB
- Dipandu oleh Pembawa Acara diawali berdo'a bersama.
- Sambutan Panewu/Lurah /Dukuh/RT atau pejabat yang ditunjuk, berisi : Sambutan menjelang 17 Agustus 2022 dengan ajakan agar kita semua senantiasa meneladani para pahlawan pembela bangsa melestarikan nilai-nilai perjuangan Angkatan '45 dan pesan-pesan pembangunan untuk Desa (+ 45 menit).
- Sajak-sajak Perjuangan.
Dapat diisi sajak Chairil Anwar (Aku / Krawang-Bekasi).
Untuk menghayati acara ini lampu dimatikan.
- Mengheningkan Cipta.
- Lampu masih dalam suasana padam, hadirin dimohon mengheningkan cipta dengan cara : masing-masing berdo'a (dalam hati) agar arwah pahlawan yang telah mendahului gugur diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa. Masyarakat Kalurahan / Padukuhan mendapat ketenangan, ketentraman dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan, diberi ampunan segala dosa-dosa.
- Doa
Lampu terang kembali, dibacakan doa untuk arwah Pahlawan dari Panitia HUT ke-77 Republik Indonesia. Pemuka Agama agar duduk berdampingan sewaktu doa dibacakan.
- Acara Penutup
Dapat diisi dengan kenduri yang disiapkan oleh masing-masing Dasawisma yang ada di Desa/Padukuhan/RT.
Ditutup oleh Pembawa Acara dengan berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.

**PEMBACAAN SAJAK-SAJAK PERJUANGAN
PADA TIRAKATAN PERINGATAN HARI ULANG TAHUN
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-79 TAHUN 2024
KALURAHAN WONOSARI, KAPANEWON WONOSARI**

AKU

karya : Chairil Anwar

*Kalau sampai waktuku
'Ku mau tak seorang'kan merayu
Tidak juga kau*

Tak perlu sedu sedan itu

*Aku ini binatang jalang
Dari kumpulannya terbuang*

*Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang*

*Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari
Hingga hilang pedih peri*

*Dan aku akan lebih tidak peduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi.*

KRAWANG-BEKASI

karya : Chairil Anwar

*Kami yang kini terbaring antara
Krawang-Bekasi
tidak bisa teriak "Merdeka" dan angkat
senjata lagi,*

*Tapi siapakah yang tidak lagi
mendengar deru kami,
terbayang kami maju dan mendegap
hati?*

*Kami bicara padamu dalam hening di
malam sepi
Jika dada rasa hampa dan jam dingsing
yang berdetak*

*Kami mati muda. Yang tinggal tulang
dillputi debu.
Kenang, kenanglah kami*

*Kami sudah coba apa yang kami bisa
Tapi kerja belum selesai, belum bisa
memperhitungkan
arti 4-5 ribu nyawa*

*Kami cuma tulang-tulang berserakan
Tapi kami adalah kepunyaanmu
Kaulah lagi ada yang tentukan nilai
tulang-tulang berserakan*

*Atau jiwa kami melayang untuk
kemerdekaan
kemenangan dan harapan
atau tidak untuk apa-apa,
Kami tidak tahu, kami tidak lagi bisa
berkata*

*Kaulah sekarang yang berkata
Kami bicara padamu dalam hening di
malam sepi
Jika ada rasa hampa dan jam dinding
yang berdetak*

*Kenang, kenanglah kami
Teruskan, teruskan jiwa kami
Menjaga Bung Karno
menjaga Bung Hatta
menjaga Bung Sjahrir*

*Kami sekarang mayat
Berikan kami arti
Berjagalah terus di garis batas
pernyataan dan impian
Kenang, kenanglah kami
yang tinggal tulang-tulang diliputi debu
Beribu kami terbaring antara Krawang-
Bekasi*



**SAMBUTAN LURAH WONOSARI
PADA MALAM TIRAKATAN MEMPERINGATI
HARI ULANG TAHUN KE-79 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat malam dan Salam Sejahtera untuk kita semua

MERDEKA!!!

Bapak/Ibu, Saudara/Saudari Warga Kalurahan Wonosari yang berbahagia

Puji dan syukur marilah senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk bersilaturahmi pada Malam Tirakatan dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2024 ini, dalam keadaan sehat tidak kurang suatu apapun.

Hadirin yang saya hormati,

Setiap peringatan Proklamasi Kemerdekaan dimaksudkan untuk dapat membaca serta merenungkan sejarah perjuangan bangsa Indonesia, atas segala upaya untuk menjadi negara merdeka dan berdaulat, adil dan makmur. Semua itu adalah hasil jerih payah dan perjuangan seluruh komponen bangsa dalam suatu perjalanan sejarah yang panjang dan melelahkan, namun sarat makna.

Dalam perjalanan sejarahnya, ternyata untuk mempertahankan Republik ini tidaklah mudah, karena pengorbanan darah dan nyawa anak bangsa tidaklah cukup. Untuk mempertahankan keutuhannya sangat diperlukan kesadaran seluruh warga bangsa, tentang arti pentingnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai wujud kesatuan negara dan bangsa yang bersifat harga mati, yang tak boleh ditawar-tawar lagi oleh siapapun dan kapanpun.

Saudara sekalian yang saya banggakan,

Dalam konteks peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia, tirakatan adalah usaha masyarakat memaknai ke-Indonesia-an sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Tujuan reflektif dalam tirakatan menjadi tidak tercapai kalau hanya digunakan untuk ajang hura-hura.

Tradisi unik yang khas ini tidak ada kaitannya dengan suatu paham religiusitas tertentu karena diikuti oleh warga berbagai agama dan penganut kepercayaan apapun. Dalam pengertian politik lokal, hal ini berpeluang untuk memberi *positioning* memasukkan negara dalam kehidupan atau masyarakat yang lebih guyub.

Hal ini sangat positif, karena dalam falsafah budaya Jawa, tirakatan sama halnya seperti menunaikan tugas dan fungsi sosial, melalui *adeping tekad* (tekad kuat), *cloroting batin* (batin yang bersih dan bercahaya), *sura dira jayaningrat*, *lebur dening pangastuti* (bersatu dan bekerja sama), sebagai laku yang ditempuh menuju *pangajab sih kawilujengan langgeng* (untuk keselamatan).

Bapak Ibu Yang Saya Hormati,

Tema nasional HUT Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2024 ini adalah: "Nusantara Baru, Indonesia Maju". Makna utama "Nusantara Baru" merujuk pada transformasi dan perubahan positif yang ingin dicapai oleh Indonesia. Ini mencakup berbagai aspek, seperti pembangunan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, serta inovasi teknologi. Sedangkan "Indonesia Maju" mencerminkan aspirasi untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Ini juga menggarisbawahi pentingnya pembangunan berkelanjutan dan inklusif.

Secara keseluruhan, tema "Nusantara Baru, Indonesia Maju" menggambarkan visi Indonesia sebagai negara yang modern, sejahtera, dan berdaya saing global, tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur bangsa.

Warga Wonosari yang saya cintai,

Selanjutnya, saya menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua unsur Pemerintah Kalurahan, Lembaga Kalurahan, Tokoh Masyarakat dan seluruh warga Kalurahan Wonosari yang telah berperan aktif dan berpartisipasi dalam berbagai program dan kegiatan di Kalurahan Wonosari, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Marilah kita lanjutkan dan tingkatkan kerja sama yang sudah terjalin dengan baik selama ini agar semakin memberikan manfaat untuk seluruh warga Kalurahan Wonosari. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan tuntunan kepada kita menuju "**Wonosari yang Ayam-Ayem Toto Titi Tenrem**".

**DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA
MERDEKA-MERDEKA-MERDEKA!!!**

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wonosari, 16 Agustus 2024

